

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Deskripsi program dan penerima BPNT meliputi karakteristik penerima BPNT, mekanisme pelaksanaan BPNT dan pengawasan BPNT. Penerima BPNT adalah keluarga dengan kondisi sosial ekonomi terendah di lokasi penelitian. Mekanisme pelaksanaan BPNT yaitu bantuan disalurkan dalam bentuk non tunai (uang elektronik) untuk membeli bahan pangan di e-warong. Penyaluran BPNT dilakukan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dan Badan Pemeriksa Keuangan. Pengawasan dilakukan oleh perbankan dan sistem pembayaran oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Efektifitas penyaluran BPNT meliputi pemahaman program, ketepatan sasaran dan ketepatan waktu. Indikator pemahaman program disimpulkan telah berjalan dengan efektif sedangkan indikator ketepatan sasaran dan ketepatan waktu disimpulkan kurang efektif.
3. Ketahanan pangan KPM dan bukan KPM termasuk kategori tahan pangan berdasarkan indikator skor pola pangan harapan, tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, proporsi pengeluaran pangan.

5.2. Saran

1. Bagi pemerintah, sebaiknya lebih meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan program terutama ketepatan sasaran dan ketepatan waktu.

2. Bagi masyarakat, sebaiknya meningkatkan kemampuan untuk memperoleh tambahan penghasilan agar dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mencukupi kebutuhan rumah tangga terutama kebutuhan pangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian lanjutan yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga dan dampak program terhadap ketahanan pangan perlu diteliti lebih lanjut agar memperoleh pengetahuan yang komprehensif terkait keterkaitan antara program BPNT dan ketahanan pangan rumah tangga.